

JADWAL	
Masa Penawaran Awal	17 – 23 Juni 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	29 Juni 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	01 – 05 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Penutupan	05 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	06 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	06 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham	07 Juli 2022

PENAWARAN UMUM

Persoero akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portfel Perseroan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 18,8788% (delapan belas koma delapan tujuh delapan delapan persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portfel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp200 (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp210, (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp315.000.000.000 (tiga ratus lima belas miliar Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur kepemilikan Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara profoma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum				Setelah Penawaran Umum				
	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	%
Modal Dasar	25.000.000.000	250.000.000.000	100,000	25.000.000.000	250.000.000.000	100,000	25.000.000.000	250.000.000.000	100,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh									
PT Suntera Indonesia	6.445.432.700	64.453.270.000	99,9995	6.445.382.700	64.438.270.000	81,1208			
Hondro Widjaja	30.000	3.000.000	0,0005	30.000	3.000.000	0,0004			
Masyarakat	-	-	-	1.500.000.000	150.000.000.000	18,8788			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.445.412.700	64.511.270.000	100,000	6.445.412.700	794.511.270.000	100,000			
Jumlah Saham dalam Portfel	18.554.587.300	1.855.453.730.000		17.654.587.300	1.765.453.730.000				

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portfel, atau mewakili sebanyak-banyaknya 18,8788% (delapan belas koma delapan tujuh delapan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 6.445.412.700 (enam miliar empat ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham yang terdiri dari 6.445.382.700 saham milik PT Suntera Indonesia yang mewakili 81,1208% kepemilikan dan 30.000 saham milik Hondro Widjaja yang mewakili 0,0004% kepemilikan dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 7.945.412.700 (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Izin Prinsip Pencatatan Efek yang dicatatkan oleh BEI pada tanggal 20 April 2022 dengan surat No. S-03326/BEI.PP/104-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Perseroan akan melakukan pembatalan dan pengembalian kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN.

RENCANA PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sekitar 46,67% akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada Perusahaan Anak - PT Harvest Flor Mills Indonesia yang selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan bisnis yaitu belanja modal untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik HF-M yaitu pembangunan pabrik dan fasilitas penunjang serta pembelian mesin dengan kapasitas 600 MT/hari.
- Sekitar 20,00% akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada Perusahaan Anak - HF-M yang selanjutnya akan digunakan untuk pembelian tanah di Kawasan Industri Gresik untuk pembangunan fasilitas warehouse.
- Sekitar 33,33% akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada Perusahaan Anak - PT Agristar Grain Industry ("AGY") yang selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan bisnis yaitu belanja modal untuk pembangunan fasilitas warehouse dan packing facility di daerah Cilegon.

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang ditandatangani oleh Tjhai Wiherman dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Keterangan		31 Desember 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK		847.496.683.034
Utang bank jangka pendek		847.496.683.034
Utang usaha		
Pihak berelasi		24.236.527.332
Pihak ketiga		238.636.974.074
Utang lain-lain		
Pihak ketiga		324.000.000
Biaya masih harus dibayar		9.225.487.039
Liabilitas Kontrak		
Pihak ketiga		752.468.000
Utang pajak		26.036.400.360
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		53.877.946.852
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.200.586.486.691
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		98.624.155.554
Liabilitas pajak tangguhan – neto		5.490.964.589
Liabilitas imbalan pasca kerja		5.601.074.049
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.716.194.143
TOTAL LIABILITAS		1.310.302.680.834

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang ditandatangani oleh Tjhai Wiherman dengan opini wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	1.130.993.873	1.626.405.241
Piutang usaha – Pihak berelasi	231.016.403.339	122.912.200.348
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	-	250.000.000
Persediaan	577.322.134.652	328.949.141.271
Pajak dibayar di muka	37.658.792.161	32.794.726.034
Utang muka pemakai	72.233.248	7.607.883.293
Biaya dibayar di muka	1.042.085.709	2.589.492.125
Total Aset Lancar	848.892.642.982	496.729.848.312
ASSET TIDAK LANCAR		
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18.579.214.266	11.295.572.153
Aseset pajak tangguhan – neto	6.249.320	1.736.778.391
Aseset tetap - neto	1.093.232.584.092	819.840.159.642
Utang muka pembelian aset tetap	18.542.806.628	56.297.456.146
Aset tidak lancar lainnya	1.810.159.300	1.559.258.500
Total Aset Tidak Lancar	1.132.171.013.606	891.359.224.831
TOTAL ASET	1.981.063.656.588	1.388.089.073.144
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	847.496.683.034	654.100.169.920
Utang usaha		
Pihak berelasi	24.236.527.332	26.884.872.960
Pihak ketiga	238.636.974.074	6.569.828.900
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	324.000.000	4.161.315.274
Biaya masih harus dibayar	9.225.487.039	13.062.028.802
Liabilitas kontrak		
Pihak berelasi	-	314.000.000.000
Pihak ketiga	752.468.000	-
Utang pajak	26.036.400.360	90.941.000
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo satu tahun	53.877.946.852	61.251.121.987
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.200.586.486.691	797.551.955.633
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	98.624.155.554	152.502.102.390
Liabilitas pajak tangguhan – neto	5.490.964.589	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.601.074.049	6.054.843.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	109.716.194.143	158.556.945.390
TOTAL LIABILITAS	1.310.302.680.834	956.108.541.023
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal Rp100 dan Rp1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		
Modal dasar – 25.000.000.000 saham dan 1.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.445.412.700 saham dan 250 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	64.511.270.000	250.000.000
Tambahan modal disetor	41.586.376.941	-
Ekuitas merging entities	-	431.730.392.790
Defisit	(15.367.672.325)	-

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPULKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKAI PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPULKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGKAR HUKUM.

PT CERESTAR INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT Cerestar Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Tepung Terigu dan Perdagangan Sereal/ia/Biji-Bijian Melalui Perusahaan Anak dan Jasa Konsultasi Manajemen

Kantor Pusat: The City Tower Lt. 28, Jl. M.H Thamrin No. 81, Menteng, Jakarta Pusat 10310 – DKI Jakarta
Telepon: +62 660 6003

Pabrik Perseroan dan Perusahaan Anak: Kawasan Industri Gresik, Jl. KIG Raya Barat Blok Kavling M No.3-4, Gresik – Jawa Timur

Website: www.cerestargroup.co.id
E-mail: corporate.secretary@cerestargroup.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 18,8788% (delapan belas koma delapan tujuh delapan delapan persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portfel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp200 (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp210 (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp315.000.000.000 (tiga ratus lima belas miliar Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 7.945.412.700 (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Izin Prinsip Pencatatan Efek yang dicatatkan oleh BEI pada tanggal 20 April 2022 dengan surat No. S-03326/BEI.PP/104-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Perseroan akan melakukan pembatalan dan pengembalian kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN.

RENCANA PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sekitar 46,67% akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada Perusahaan Anak - PT Harvest Flor Mills Indonesia yang selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan bisnis yaitu belanja modal untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik HF-M yaitu pembangunan pabrik dan fasilitas penunjang serta pembelian mesin dengan kapasitas 600 MT/hari.
- Sekitar 20,00% akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada Perusahaan Anak - HF-M yang selanjutnya akan digunakan untuk pembelian tanah di Kawasan Industri Gresik untuk pembangunan fasilitas warehouse.
- Sekitar 33,33% akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada Perusahaan Anak - PT Agristar Grain Industry ("AGY") yang selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan bisnis yaitu belanja modal untuk pembangunan fasilitas warehouse dan packing facility di daerah Cilegon.

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang ditandatangani oleh Tjhai Wiherman dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Keterangan		31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		847.496.683.034	654.100.169.920
Utang bank jangka pendek		847.496.683.034	654.100.169.920
Utang usaha			
Pihak berelasi		24.236.527.332	26.884.872.960
Pihak ketiga		238.636.974.074	6.569.828.900
Utang lain-lain			
Pihak berelasi		324.000.000	4.161.315.274
Biaya masih harus dibayar		9.225.487.039	13.062.028.802
Liabilitas kontrak			
Pihak berelasi		-	314.000.000.000
Pihak ketiga		752.468.000	-
Utang pajak		26.036.400.360	90.941.000
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo satu tahun		53.877.946.852	61.251.121.987
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.200.586.486.691	797.551.955.633
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		98.624.155.554	152.502.102.390
Liabilitas pajak tangguhan – neto		5.490.964.589	-
Liabilitas imbalan pasca kerja		5.601.074.049	6.054.843.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.716.194.143	158.556.945.390
TOTAL LIABILITAS		1.310.302.680.834	956.108.541.023

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang ditandatangani oleh Tjhai Wiherman dengan opini wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	1.130.993.873	1.626.405.241
Piutang usaha – Pihak berelasi	231.016.403.339	122.912.200.348
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	-	250.000.000
Persediaan	577.322.134.652	328.949.141.271
Pajak dibayar di muka	37.658.792.161	32.794.726.034
Utang muka pemakai	72.233.248	7.607.883.293
Biaya dibayar di muka	1.042.085.709	2.589.492.125
Total Aset Lancar	848.892.642.982	496.729.848.312
ASSET TIDAK LANCAR		
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18.579.214.266	11.295.572.153
Aseset pajak tangguhan – neto	6.249.320	1.736.778.391
Aseset tetap - neto	1.093.232.584.092	819.840.159.642
Utang muka pembelian aset tetap	18.542.806.628	56.297.456.146
Aset tidak lancar lainnya	1.810.159.300	1.559.258.500
Total Aset Tidak Lancar	1.132.171.013.606	891.359.224.831
TOTAL ASET	1.981.063.656.588	1.388.089.073.144
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	847.496.683.034	654.100.169.920
Utang usaha		
Pihak berelasi	24.236.527.332	26.884.872.960
Pihak ketiga	238.636.974.074	6.569.828.900
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	324.000.000	4.161.315.274
Biaya masih harus dibayar	9.225.487.039	13.062.028.802
Liabilitas kontrak		
Pihak berelasi	-	314.000.000.000
Pihak ketiga	752.468.000	-
Utang pajak	26.036.400.360	90.941.000
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo satu tahun	53.8	

10. RISIKO FLUKTUASI KURS DAN SUKU BUNGA

Sebagian kecil dari produk-produk Perseroan dijual secara ekspor dan pengeluaran Perseroan untuk pembelian bahan baku sebagian besar menggunakan mata uang asing. Karenanya, pengaluan mata uang Rupiah terhadap mata uang utama lainnya terutama Dolar Amerika Serikat akan berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan. Sebaliknya, pelemahan mata uang Rupiah terhadap mata uang utama lainnya akan memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama didapatkan atas pinjaman jangka pendek berupa pinjaman modal kerja. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisir hal ini adalah dengan mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

11. DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa kebijakan pemerintah yang berpengaruh baik secara langsung dan tidak langsung terhadap bisnis dan usaha Perseroan:

- Kebijakan moneter seperti kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perseroan dikarenakan Perseroan memiliki eksposur beban bunga akibat dari pinjaman bank;
- Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif impor dan cukai tertentu akan berdampak pada peningkatan dan penurunan laba tahun berjalan Perseroan, karena sifat dari tarif dan cukai yang memotong laba tahun berjalan Perseroan;
- Kebijakan pemerintah mengenai upah minimum (UMP/UMR) dikarenakan usaha Perseroan merupakan usaha padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga peningkatan jumlah upah minimum akan berdampak pada beban Perseroan.

12. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI YANG MEMPENGARUHI PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan laba Perseroan pada laporan keuangan Perseroan.

13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perseroan dan Perusahaan Anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak terdapat pinjaman bank Perseroan dan Perusahaan Anak yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

b. Risiko mata uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/Dolar AS. Saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko harga komoditas

Perseroan dan Perusahaan Anak terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, dimana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat mengalkalikannya kepada pelanggannya.

Perseroan dan Perusahaan Anak dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko likuiditas

Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola profil likuiditasnya untuk membayai belanja modal dan melunasi utang, menjaga pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, dimana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat mengalkalikannya kepada pelanggannya.

Perseroan dan Perusahaan Anak dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

FAKTOR RISIKO

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

2. Risiko Risiko Signifikan yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

2. Risiko Persaingan Usaha

3. Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

4. Risiko Nilai Tukar Rupiah

5. Risiko Perubahan Teknologi

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Terkait Pandemi Covid-19

2. Risiko Kondisi Makroekonomi

3. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

4. Risiko Force Majeure

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

3. Risiko Pembagian Dividen

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 13 Juni 2022 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang ditandatangani oleh Tjhai Wirhman.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKUNGAN DAN PROSPEK USAHA**RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

PT Ceresstar Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta Pendirian Perseroan"), yang telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diterima oleh Menkumham masing-masing berdasarkan Keputusan No. AHU-0012081.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 17 Februari 2022 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 17 Februari 2022 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0106882 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0131584.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020, serta telah diumumkan dalam BN No. 79 dan TBN No. 030625 pada tahun 2021. Perseroan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia dan beralamat di Jl. The City Tower Lantai 28, Jalan M.H. Thamrin Nomor 81, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

Sejak pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan berdasarkan suatu Keputusan Sikuler tanggal 7 Februari 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diterima oleh Menkumham masing-masing berdasarkan Keputusan No. AHU-0012081.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 17 Februari 2022 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 17 Februari 2022 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0106882 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0033671.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

Berdasarkan Pasal 30 ayat 1 huruf (b) dan (c) UUPU, akta perubahan anggaran dasar Perseroan beserta perubahan Menkumham, dan akta perubahan anggaran dasar yang telah diterima pemberitaannya oleh Menkumham, diumumkan oleh Menkumham dalam TBN. Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan selanjutnya disebut sebagai "Anggaran Dasar Perseroan".

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - Aktivitas konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang industri tepung terigu, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja untuk tertentu, perdagangan besar, angkutan, perdagangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bangkar muat barang), aktivitas pelayanan kapalabuan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kesehatan, dan industri);
 - Perdagangan padi dan palawija; dan
 - Investasi.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

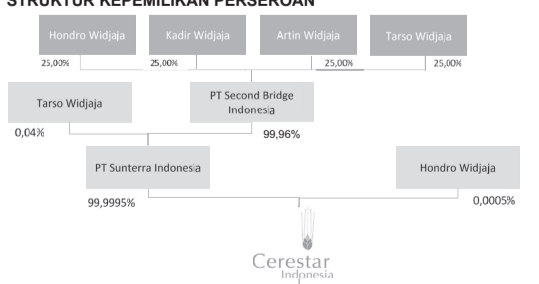
Berdasarkan Akta Perseroan 31/2021 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	25.000.000.000	2.500.000.000.000	25.000.000.000	100,00%
Modal Ditambahkan dan Disetor Penuh				
PT Suntera Indonesia	6.445.382.700	644.538.270.000	99,99%	
Hondro Widjaja	30.000	3.000.000	0,00%	
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disetor Penuh	6.445.412.700	644.541.270.000	100,00%	
Jumlah Saham dalam Portfel	18.554.587.300	1.855.458.730.000		

MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Hondro Widjaja
Komisaris Utama	Hondro Widjaja
Komisaris	Kadir Widjaja
Komisaris	Agus Soetopo
Komisaris Independen	Harris Thany
Komisaris Independen	Antonius
Direktur	
Direktur Utama	Indra Irawan
Direktur	Indra Irawan
Direktur	Ooi Eng Hoo

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Keterangan tentang pengendalian sampai kepada individu yang sekaligus adalah pemilik manfaat Perseroan sebagaimana telah dilaporkan kepada Kemendagri pada tanggal 18 Februari 2022 adalah Tarso Widjaja.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan merupakan perusahaan induk yang membawahi Perusahaan Anak yang bergerak dalam bidang kegiatan usaha produksi produk-produk tepung olahan gandum seperti tepung terigu untuk konsumsi (*food & bakery ingredients*) hingga bahan baku pakan ternak (*feed ingredients*).

KEUNGGULAN DAYA SAING

- Produk yang berkualitas
- Pemanfaat kapasitas fasilitas yang maksimum
- Produk yang terdiversifikasi
- Hubungan yang baik dengan pemasok

STRATEGI USAHA

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan mempunyai beberapa strategi usaha yang akan dilakukan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Adapun beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- Menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan & secara berkala melakukan evaluasi
- Melakukan ekspansi bidang usaha selain dari pengolahan produk-produk olahan gandum
- Menargetkan untuk masuk ke pangsa pasar retail
- Melakukan efisiensi biaya disemua proses bisnis
- Meningkatkan kapasitas produksi pabrik

PERSAINGAN

Berdasarkan data penjualan APPTINDO 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak berada pada posisi ke 6 (enam) dengan total penjualan mencapai 372.116 MT atau setara dengan 5,33% dari total produksi tepung terigu di Indonesia. Akan tetapi, jika data penjualan Perseroan digabung dengan perusahaan afiliasi Ceresstar Flour Mills, maka secara total penjualan berada pada posisi ke 2 (dua) dengan total penjualan mencapai 813.819 MT atau setara dengan 11,65% dari total produksi. Peringkat pertama masih dipimpin oleh Bogasari Flour Mills dengan penjualan sebesar 3.266.083 MT (46,75%), peringkat kedua adalah perusahaan PT Bungasari Indonesia Flour sebesar 544.681 MT (7,80%) dan pada peringkat ketiga perusahaan adalah afiliasi PT Ceresstar Flour Mills dengan penjualan sebesar 441.703 MT (6,32%).

Besar Perusahaan Produsen Tepung Terigu berdasarkan Penjualan per MT 2021					
No.	Nama	Penjualan 2021	Nama	Penjualan 2020	Penjualan 2019
1	Bogasari	3.266.083	Bogasari	3.252.347	3.177.934
2	Bungasari	544.681	Bungasari	404.078	438.446
3	Ceresstar*	441.703	Ceresstar*	402.343	434.784
4	Pundi Kencana	420.235	Eastlem Pearl	389.355	Pundi Kencana
5	Eastem Pearl	402.235	Pundi Kencana	453.919	Bungasari
6	Perseroan	372.116	Perseroan	264.524	Sriboga
7	Pangamas	267.840	Sriboga	258.725	Perseroan
8	Sriboga	266.825	Pangamas	259.552	Pangamas
9	Witmar Nabati	241.364	Witmar Nabati	208.540	Witmar Nabati
10	Nutindo	136.796	Nutindo	125.651	Nutindo
	Lain-lain	627.090		649.914	649.896
	Impor	1.822		2.583	2.386
	Total	86.782		6.661.531	6.633.190

Sumber: APPTINDO

Jika melihat data penjualan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan termasuk cukup konsisten dan mengalami tren peningkatan. Pada tahun 2019 penjualan Perseroan mencapai 271.068 MT dan berada pada posisi ke 7, sedangkan di tahun 2021 Penjualan Perseroan mencapai 372.116 MT berada pada posisi ke 6, meningkat sebesar 37,27% dari tahun 2019. Tren kenaikan tersebut *inline* secara keseluruhan dengan industri tepung terigu, dimana produksi industri tepung terigu secara total mengalami kenaikan sebesar 5,33% dari tahun 2019-2021.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan data APPTINDO konsensus tepung terigu di Indonesia pada tahun 2021 tercatat sebesar 6.987 ribu MT/tahun. Jika hal ini dibandingkan dengan konsumsi tepung terigu di Indonesia pada tahun 2017 yang tercatat sebesar 6.231 ribu MT/tahun maka dapat dikatakan pada tiap tahunnya rata-rata pertumbuhan konsumsi tepung terigu Indonesia sebesar 2,32%. Grafik dan data diatas dapat menunjukkan pasar tepung terigu di Indonesia masih terus mengalami pertumbuhan. Terlihat pada tahun 2019, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indonesia masih mengimpor 34.467 ton tepung terigu dan bahan baku gandum diimpor sebesar 10,69 juta ton untuk memenuhi permintaan/konsumsi tepung di Indonesia.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang didasarkan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang ditandatangani Tjhai Wirhman dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Modal saham – nilai nominal Rp100 dan Rp1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		
Modal dasar – 25.000.000.000 saham dan 1.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.445.412.700 saham dan 250 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	644.541.270.000	250.000.000
Tambahan modal disetor	41.586.376.941	
Ekuitas <i>merging entities</i>		431.730.392.790
Defisit	(15.367.672.325)	-
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	670.759.974.616	431.980.392.790
Keperluan non-pengendalian	1.001.138	139.331
TOTAL EKUITAS	670.760.975.754	431.980.532.121

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPU, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2023, manajemen Perseroan berencana untuk membayar dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
- Konsultan Hukum : Macalotte-Harlin Mendrofa Advocates
- Notaris : Rahayu Ningsih, S.H.
- Biro Administrasi Efek : PT SinarMata Gunita

Pemesanan dan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efektif Berbasis Elektronik, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir pendaftaran melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan dari:

- Nasabah PT Semesta Indovest Sekuritas dapat disampaikan melalui email ke email investment atau dapat melalui surat yang ditunjukkan ke alamat PT Semesta Indovest Sekuritas; dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
 - Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
 - Jumlah pesanan dengan menggunakan satuan yang dipesan (lot/lembar)
 - Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek berstatus bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertentangan jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.
- Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan
Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk melaksanakan Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik,

sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Saham yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada Partisipan Sistem dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efektif Berbasis Elektronik, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- SID;
- Sub rekening Saham Jaminan; dan
- RDN.

Keharusan memiliki Sub rekening Saham Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 10 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitahan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas pada Penitahan Kolektif yang akan ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan nya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan diterbitkan oleh Penitah yang melakukan administrasi dalam Penitahan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Saham atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesanan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan Bank Kustodian dimana pemesanan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek.

c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.

d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak mesesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak mesesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Penitah yang melakukan administrasi dalam Penitahan Kolektif KSEI. Saham-saham yang diterbitkan selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghold sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitahan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.

h. Saham-saham yang ditarik dari Penitahan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

j. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitahan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang telah didaftarkan ke dalam Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang